

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kelima isolat bakteri endofit memiliki aktivitas anti jamur terhadap *Trichophyton mentagrophytes*. Hal ini dilihat dari penurunan jumlah spora *T. mentagrophytes* setelah diberi perlakuan supernatan isolat bakteri endofit. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat beberapa kelompok perlakuan isolat bakteri endofit dengan rata-rata jumlah spora yang berbeda signifikan terhadap kelompok kontrol maupun terhadap satu dengan lainnya. Kelompok perlakuan konsentrasi 100% dari isolat B14 (*Staphylococcus equorum*) merupakan kelompok perlakuan yang menunjukkan aktivitas anti jamur paling tinggi terhadap *T. mentagrophytes* dan berbeda signifikan dengan 21 dari total 26 perlakuan termasuk kontrol.

#### B. Implikasi

Terdapat beberapa pengaruh yang ditimbulkan dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain yang tertarik dalam bidang mikrobiologi atau farmasi untuk melanjutkan dan menganalisis lebih jauh tentang potensi anti jamur dari isolat bakteri endofit yang berasal dari tanaman obat khususnya *Ageratum conyzoides* dan *Vetiveria zizanioides*. Selain itu informasi mengenai aktivitas anti jamur dari isolat bakteri endofit ini dapat dikembangkan khususnya dalam bidang farmasi untuk menjadikan bakteri endofit sebagai sumber senyawa anti jamur yang bersifat alami dan dapat diperbaharui.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan penelitian ini, diantaranya:

1. Diperlukan analisis lebih lanjut mengenai jenis senyawa anti jamur yang terkandung dalam metabolit sekunder dari masing-masing isolat bakteri endofit.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui metode yang cocok untuk melakukan ekstraksi senyawa anti jamur yang bersifat *single compound*.
3. Diperlukan kajian lebih lanjut mengenai metode yang cocok untuk mengetahui pengaruh senyawa anti jamur khususnya terhadap jamur dermatofit.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan konsentrasi perlakuan yang lebih banyak sehingga kriteria supernatan yang berpotensi sebagai anti jamur dapat ditentukan.